

ATENSI SISWA SMK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS EDMODO

Muji Santoso^{1)*}, Ika Santia²⁾, Dian Devita Yohanie³⁾

¹⁾Pendidikan Matematika, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH Ahmad Dahlan No. 76
Kediri, 64112

²⁾ Pendidikan Matematika, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH Ahmad Dahlan No. 76
Kediri, 64112

³⁾ Pendidikan Matematika, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH Ahmad Dahlan No. 76
Kediri, 64112

Email: ¹⁾moedjisantoso9@gmail.com, ²⁾ikasantia@unpkediri.ac.id,
³⁾diandevita@unpkediri.ac.id

Diterima: DD MM YYYY

Direvisi: DD MM YYYY

Disetujui: DD MM YYYY

Abstrak

Kegiatan proses pembelajaran dibutuhkan adanya sebuah atensi dari siswa agar tercapainya tujuan. Jika atensi kurang maka terdapat penurunan hasil belajar. Atensi siswa yang kurang berdampak pada kurangnya hasil pembelajaran. Dengan demikian siswa hanya menghafalkan konsep-konsep dalam pembelajaran matematika yang dipelajari oleh siswa tanpa memahami dengan benar, akibatnya penguasaan terhadap konsep matematika menjadi kurang. Salah satu alternatif solusi yang dapat diambil adalah mengembangkan pembelajaran matematika berbasis TIK, yaitu edmodo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, hasilnya berupa deskripsi dengan menggunakan angka-angka. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui atensi pembelajaran siswa berbasis edmodo rendah. Hal ini diketahui hasil angket melalui google form. Adapun tingkat atensi siswa diukur dengan indikator mendengar, memandang, mengerti, menulis, membaca, menggaris bawahi, mengamati, mengingat, berfikir, dan praktik yang telah disesuaikan dengan pembelajaran edmodo. Dari hasil angket tersebut, dapat diketahui atensi siswa pada pembelajaran berbasis edmodo rendah dengan skor perolehan 424 dari maksimal skor atensi 900 atau 47%.

Kata Kunci: Edmodo, atensi, e-learning

PENDAHULUAN

Kegiatan proses pembelajaran dibutuhkan adanya sebuah atensi dari siswa agar tercapainya tujuan. Menurut pernyataan Sriyanti (2013: 110), atensi

merupakan pemusatan seluruh aktivitas individu terhadap suatu objek atau sekumpulan objek atau perangsang. Jika siswa tidak memiliki atensi dan memfokuskan diri pada pembelajaran maka

materi yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima dengan maksimal. Atensi merupakan suatu proses seseorang memilih serta merespon sekian dari banyaknya rangsangan yang diterima dari lingkungan sekitar. Jika atensi siswa tidak terfokus terhadap pembelajaran maka kemungkinan siswa tidak bisa mendapat persepsi yang benar pada materi yang dipelajarinya.

Jika atensi kurang maka terdapat penurunan hasil belajar. Pada materi eksponen dan logaritma, siswa saat dijelaskan kurang tertarik pada pembelajaran matematika. Atensi siswa yang kurang berdampak pada kurangnya hasil pembelajaran eksponen dan logaritma. Hal ini dibuktikan dengan 15 dari 20 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM dikarenakan kurangnya atensi terhadap pembelajaran matematika. Dengan demikian siswa hanya menghafalkan konsep-konsep dalam pembelajaran matematika yang dipelajari oleh siswa tanpa memahami dengan benar, akibatnya penguasaan terhadap konsep matematika menjadi kurang. Selain itu, guru cenderung mendominasi proses pembelajaran di kelas sehingga tidak ada hubungan timbal balik antara guru dan siswa dan berpengaruh pada kualitas pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran matematika.

Dalam metode pembelajaran, guru dapat menggunakan beragam cara untuk bisa mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran, termasuk dalam pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pelajaran (Uno, 2008). Salah satu solusi yang dapat diambil adalah mengembangkan pembelajaran matematika berbasis TIK, di antaranya melalui edmodo. Menurut Balasubramanian & Jaykumar (2014:416), edmodo adalah pembelajaran berbasis jejaring sosial yang aman dan

gratis dalam memudahkan guru untuk membuat dan mengelola kelas *virtual* sehingga siswa dapat terhubung dengan teman sekelas dan guru kapan saja dan dimana saja. Edmodo adalah salah satu media yang menarik bagi guru dan siswa yang menyerupai Facebook. Seorang guru bisa mudah mengelola sebuah sistem yang dapat menyediakan fitur baik serta praktis, sehingga guru bisa selalu terhubung dengan siswa dan mengatur aktivitas siswanya secara mudah. Kegiatan pembelajaran yang bisa digunakan sesuai dengan fitur yang disediakan pada media Edmodo yaitu *contet sharing* atau berbagi materi pelajaran, penugasan, kuis, *polling* serta memungkinkan adanya kegiatan diskusi di fitur komentar.

Kelebihan Edmodo menurut Wankel (2011: 26) adalah: 1) Mudah untuk mengirim berkas, gambar, video dan link. 2) Mengirim pesan individu ke pengajar. 3) Membuat grup untuk diskusi tersendiri menurut kelas atau topik tertentu. 4) Lingkungan yang aman untuk siswa baru. 5) Pesan dirancang untuk lebih mudah dipahami dan tidak dibatasi oleh jumlah karakter. Dari pendapat di atas disimpulkan yaitu Edmodo memberi kemudahan kepada guru untuk menyampaikan materi ajar, berinteraksi dengan siswa, memantau aktivitas siswa di grup, serta melakukan evaluasi.

Aplikasi pembelajaran online edmodo bisa diunduh gratis melalui *play store*. Dengan edmodo, guru dan siswa dapat berinteraksi di kelas maya kapanpun dan dimanapun. Dengan pembelajaran melalui edmodo diharapkan dapat meningkatkan atensi siswa terhadap pembelajaran matematika. Dimana siswa masih kurang atensi dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan hasil belajar matematika siswa tergolong rendah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, hasilnya berupa deskripsi dengan menggunakan angka-angka. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk melihat atensi siswa terhadap pembelajaran berbasis edmodo. Adapun data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor atensi belajar matematika dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif. Angket digunakan untuk menjangking data dari responden yang berupa atensi pembelajaran siswa. Menurut Sukardi (2012:76), digunakan angket ini dengan pertimbangan: 1) Dapat mengungkapkan pendapat atau tanggapan seseorang baik secara individual maupun kelompok terhadap permasalahan. 2) Dapat disebarkan untuk responden yang berjumlah besar dengan waktu yang relatif singkat. 3) Tetap terjaga objektivitas responden dari pengaruh luar terhadap satu permasalahan yang diteliti. 4) Tetap terjaga kerahasiaan responden untuk menjawab sesuai dengan pendapat pribadi. 5) Karena diformat dalam bentuk surat, maka biayanya murah. 6) Penggunaan waktu yang lebih fleksibel sesuai dengan waktu yang telah diberikan peneliti. 7) Dapat menjangking informasi dalam skala luas dengan waktu cepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui atensi pembelajaran siswa berbasis edmodo rendah. Hal ini diketahui hasil angket melalui *google form*. Para siswa dengan jumlah 10 siswa diminta mengisi angket atensi pembelajaran berbasis edmodo. Adapun tingkat atensi siswa diukur dengan indikator mendengar, memandang, mengerti, menulis, membaca, menggaris bawahi, mengamati, mengingat, berfikir, dan praktik yang disesuaikan

dengan pembelajaran edmodo. Masing-masing indikator dijabarkan lebih luas lagi disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran siswa berbasis edmodo. Penjabaran indikator atensi ada 10 butir. Setiap butir angket memiliki 4 opsi diantaranya tidak pernah dengan skor 0, jarang dengan skor 1, sering dengan skor 2, selalu dengan skor 3.

Dari hasil angket tersebut, dapat diketahui atensi siswa pada pembelajaran berbasis edmodo rendah dengan skor perolehan 424 dari maksimal skor atensi 900 atau 47%. Setiap butir angket ini memiliki perolehan skor yaitu tidak pernah dengan skor 0 memperoleh total skor 0, jarang dengan skor 1 memperoleh total skor 166, sering dengan skor 2 memperoleh total skor 228, selalu dengan skor 3 memperoleh total skor 30. Berdasarkan hasil tersebut atensi pembelajaran berbasis edmodo tergolong rendah. Pembelajaran berbasis edmodo tidak cocok digunakan sebagai pembelajaran utama yang diterapkan pada peserta didik, terutama untuk pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika perlu tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik agar dapat tercipta interaksi langsung sehingga memudahkan untuk kegiatan tanya jawab langsung ketika peserta didik mengalami kesulitan sehingga memperlancar kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa atensi siswa pada pembelajaran berbasis edmodo ada pada kategori rendah dengan perolehan skor 424 dari skor maksimal 900 atau 47%. Pembelajaran edmodo sebaiknya tidak digunakan sebagai pembelajaran utama karena akan membingungkan. Pembelajaran tatap muka lebih efektif digunakan dan pembelajaran virtual sebagai pelengkap saja.